



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

**KELURAHAN BARU ULU
KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT**

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

TAHUN 2013

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat untuk tahun anggaran 2013 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat yang mengemban tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara PAN & RB No. 29 Tahun 2010 Tentang Panduan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dinyatakan bahwa Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tingkat Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota ditandatangani oleh Gubernur/Bupati/Walikota serta bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah dan unit kerja mandiri Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota menyusun Penetapan Kinerja dan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) setelah menerima dokumen pelaksanaan anggaran dan ditandatangani oleh Gubernur/Bupati/Walikota

Terkait hal tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan memiliki kewajiban untuk menyusun Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan dan diwajibkan juga seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan untuk menyusun Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dukungan dan bimbingan dari segala pihak masih kami harapkan untuk peningkatan mutu kami ke depan di segala bidang.



Balikpapan, 27 Pebruari 2013

LURAH BARU ULU
Sekertaris

ERI WIRASTO

ERI WIRASTO

NIP: 1962 0116 2000 03 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	4
B. Tugas Pokok Dan Fungsi	4
C. Aspek Strategis	5
D. Struktur Organisasi	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB. II RENCANA STRATEGIK DAN PENETAPAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	8
1. Visi Dan Misi	8
2. Tujuan Dan Sasaran	8
3. Strategi Dan Kebijakan	9
4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013	10
B. Indikator Kinerja Utama	11
C. Penetapan Kinerja Tahun 2013	12
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja	15
B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan	23
BAB. IV PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25

Lampiran-lampiran :

1. SK Indikator Utama (IKU)
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2013
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2013

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan instansi dengan Eselon II ke atas untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan dan menjawab perubahan paradigma tersebut.

Menyadari itu dan sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Pemerintah Kota Balikpapan bahwa LAKIP juga diwajibkan bagi instansi di bawah eselon II, Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat selaku ujung tombak pelayanan pemerintah pada masyarakat di wilayah Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat menyadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya secara transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggungjawaban akuntabilitas. Hal tersebut mendasari disusunnya Dokumen Perencanaan Strategik (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2011 sampai dengan 2016.

Dalam tahun 2013, Kantor Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat telah berusaha mencapai 7 (tujuh) sasaran, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan;
2. Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat;
3. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan;
4. Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Lingkungan
5. Meningkatnya Kualitas Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Pemukiman
6. Meningkatnya Kesehatan Bayi/Balita dan Ibu
7. Meningkatnya Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan adanya LAKIP ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi guna meningkatkan peran Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat guna mendukung terciptanya "Good Governance" atau pemerintahan yang baik, yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Baru Ulu merupakan unsur staf dalam Struktur Organisasi Pemerintah Kota Balikpapan, untuk melaksanakan peran, kedudukan, tugas pokok dan fungsinya Kelurahan Baru Ulu di jabarkan melalui program dan kegiatan pembangunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kelurahan Baru Ulu Tahun 2011-2016.

Rencana Strategis (Renstra) Kelurahan Baru Ulu Tahun 2011-2016, memuat visi dan misi yang hendak dicapai melalui arah kebijakan teknis, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut memanfaatkan segala sumber daya dan dana yang harus dipertanggungjawabkan dari aspek akuntabilitas kinerja keuangan sebagai wujud dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang pedoman pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah. Untuk itu perlu disusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu tahun 2013 yang berpedoman pada Inpres nomor 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi nomor 23 tahun 2010 tentang pedoman penyusunan laporan akuntabilitas instansi pemerintah dan keputusan kepala lembaga administrasi negara (LAN) nomor 239 tahun 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu tahun 2013 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Kelurahan Baru Ulu untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau masih diperlukan upaya peningkatan dalam pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2013 dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Kelurahan Baru Ulu di tahun yang akan datang.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 / 2008 , Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan. Kedudukan tugas pokok dan fungsi Kantor Kelurahan adalah melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat.

(Kedudukan) Pasal 8

- (1) Kelurahan Merupakan perangkat daerah yang berkedudukan di Wilayah Kecamatan.
- (2) Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota

(Tugas) Pasal 9

- (1) Lurah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.
- (2) Selain tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Lurah melaksanakan urusan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota.
- (3) Pelimpahan Urusan Pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Walikota

(Fungsi) Pasal 10

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), Lurah mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan
- b. Pemberdayaan Masyarakat
- c. Pelayanan Masyarakat
- d. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- e. Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Umum dan
- f. Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan

C. ASPEK STRATEGIS

Aspek strategis Kelurahan Baru Ulu yang berpengaruh terhadap pencapaian kinerja, terdiri dari sejumlah kekuatan dan kelemahan serta peluang dan hambatan baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Unsur Kekuatan

- 1) Adanya Peraturan Walikota Balikpapan yang mengatur tentang Pelimpahan sebagian wewenang Walikota kepada Lurah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan. (Perwali nomor 22 tahun 2011);
- 2) Tersedianya sumber daya manusia yang mencukupi;
- 3) Adanya motivasi kerja pegawai Kelurahan Baru Ulu yang tinggi;

b. Unsur Kelemahan

- 1) Kualitas sumber daya pegawai yang masing kurang;
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana;
- 3) Kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi pegawai baik yang menduduki jabatan maupun staf pelaksana.

2. Faktor Eksternal

a. Unsur Peluang

- 1) Dukungan dari atasan langsung;
- 2) Dukungan dan kerjasama dengan lembaga masyarakat seperti LPM, PKK, Karang Taruna dan RT.
- 3) Tuntutan reformasi untuk perbaikan kinerja pemerintah;

b. Unsur ancaman

- 1) Kurang konsistennya dukungan dari instansi sektoral;
- 2) Kurangnya pemahaman pegawai terhadap cara-cara teknis dalam pencapaian target kinerja;

D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Kantor Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang struktur organisasi perangkat daerah dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1. Lurah
2. Sekretaris
3. Kepala Seksi Pemerintahan
4. Kepala Seksi Pembangunan
5. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
6. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Adapun jumlah pegawai pada Kantor Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Lurah	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Kepala Seksi	4 orang
Jumlah		6 orang

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Penata Tk.I	III/d	2 orang
2	Penata	III/c	1 orang
3	Penata Muda Tk.I	III/b	2 orang
4	Penata Muda	III/a	1 orang
5	Pengatur	II/c	1 orang
6	Pengatur Muda Tk.I	II/b	2 orang
7	Pengatur Muda	II/a	2 orang
8	Naban	-	7 orang
Jumlah			18 orang

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan berdasarkan tugas pokok, fungsi dan kewenangan membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) bersama Kepala Seksi lainnya serta melibatkan komponen organisasi yang terkait, untuk mengimplementasikan program-program dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan wewenang yang diberikan berdasarkan Peraturan Daerah No 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan dan Peraturan Walikota Nomor 18 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kelurahan Kota Balikpapan.

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan ini adalah sebagai berikut:

- a) Bab I : PENDAHULUAN
- b) Bab II : RENCANA STRATEGI DAN PENETAPAN KINERJA
- c) Bab III : AKUNTABILITAS KINERJA
- d) Bab IV : PENUTUP

BAB II
RENCANA STRATEGI DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (*challenge*) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu Menata kembali dan membangun Balikpapan melalui Good Governance dan masyarakat Madani, Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat menetapkan visi sebagai berikut :

**“Mewujudkan Kelurahan Baru Ulu Sebagai Pemukiman
Yang Berwawasan Lingkungan”**

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemukiman, tatanan lingkungan perumahan, perkantoran dan perdagangan yang berwawasan lingkungan.
2. Berwawasan Lingkungan, tatanan kawasan lingkungan yang mengedepankan kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam kehidupan sehari – hari.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik.

Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan, Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat menetapkan misi yang diembannya, sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana umum masyarakat;
2. Meningkatkan ketentraman, ketertiban dan keamanan Lingkungan;
3. Meningkatkan lingkungan yang bersih dengan dukungan masyarakat ;
4. Meningkatkan kualitas dan daya saing masyarakat.

A. Tujuan

Berdasarkan dengan tugas pokok dan fungsi Kelurahan Baru Ulu, maka tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi Kelurahan Baru Ulu yaitu :

1. Meningkatkan kepuasan masyarakat;
2. Meningkatkan pembinaan terhadap Rukun Tetangga dan masyarakat;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan;

4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;
5. Meningkatkan pembinaan, penyuluhan kesehatan ibu, bayi/balita;
6. Meningkatkan pembinaan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat;

B. Sasaran

Adapun sasaran untuk mewujudkan visi, misi serta tujuan yang ingin dicapai oleh Kelurahan Baru Ulu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan;
2. Meningkatnya peran serta Rukun Tetangga dan Masyarakat;
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan;
4. Meningkatnya Kemanan dan Ketertiban Lingkungan;
5. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman;
6. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu;
7. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat;

3. Strategi Dan Kebijakan

Strategi merupakan cara yang dilakukan mencapai tujuan dan sasaran, yang meliputi Kebijakan dan Program yaitu :

A. Kebijakan

Dari konsep Kebijakan dapat diberikan definisi yang menyangkut Kebijakan dan Kebijakan Publik. Kebijakan sebagai perilaku dari sejumlah aktor (Pejabat, Kelompok, Instansi Pemerintah) atau serangkaian indikator dalam suatu bidang tertentu untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam suatu kegiatan yang berbentuk perubahan, pengembangan serta dalam pelaksanaan program-program.

Implementasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur rutin lewat saluran –saluran birokrasi melainkan lebih dari itu menyangkut masalah-masalah konflik, keputusan dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan. Oleh karena itu implementasi kebijakan merupakan aspek yang penting dari keseluruhan kebijakan.

Beberapa Kebijakan yang dituangkan dalam program kegiatan Pemerintah Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat meliputi sebagai berikut :

1. Peningkatan tertib administrasi kelurahan dengan mengacu pada standar tertib administrasi pemerintahan kelurahan.
2. Pengembangan SDM Aparatur dan Kelembagaan Masyarakat melalui pendidikan formal dan informal.
3. Peningkatan kegiatan pembangunan dengan mengacu pada skala prioritas dan berdasar pada hasil Musyawarah Kelurahan dengan unsur terkait.

4. Penegakan Hukum dan peraturan-peraturan Daerah dengan melakukan kegiatan operasi penertiban dan memberikan solusi hukum pada setiap pelanggaran-pelanggaran hukum
5. Peningkatan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup melalui tahapan-tahapan kegiatan

4. RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2013

Adapun upaya untuk mencapai sasaran, Kelurahan Baru Ulu pada tahun 2013 merencanakan program dan kegiatan serta menetapkan indikator kinerja. Program merupakan proses awal secara global dari suatu Rencana kegiatan tertentu yang disusun secara sistematis untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan yang diinginkan guna mendapatkan hasil yang maksimal dengan mengacu pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Beberapa program dan kegiatan Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat untuk Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan;**
 - a. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT
 - b. Pelaksanaan Rapat Koordinasi RT
 - c. Pembinaan, penilaian dan pemberian reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan
- 2) Program Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Umum;**
 - a. Monitoring Pendataan, Koordinasi, Fasilitas serta Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas pelayanan Umum
- 3) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;**
 - a. Fasilitas Penyelenggaraan Pendidikan PAUD, Pendidikan Alternatif, TK dan SD.
- 4) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi Dan Balita;**
 - a. Fasilitas Penyelenggaraan Posyandu
- 5) Program Pengembangan Data Dan Informasi;**
 - a. Penyusunan profil kelurahan
- 6) Program Perencanaan Pembangunan Daerah;**
 - a. Penyelenggaraan Musyawarah Pembangunan Kelurahan
 - b. Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
- 7) Program Penyelenggaraan Balikpapan Bersih, Hijau dan Sehat;**
 - a. Kerja bhkati massal di wilayah kelurahan
 - b. Pengawasan dan Pendataan Penyebaran Tumpukan Sampah, Pengawasan RTHKP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin

- 8) **Program Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah/Pengangkutan Sampah Rumah Tangga dan Kebersihan Drainase;**
 - a. Pengelolaan/pengangkutan sampah dan kebersihan drainase
- 9) **Program Penataan Administrasi Kependudukan;**
 - a. Pemutakhiran data Penduduk Kota Balikpapan yang terkait program pengembangan kesejahteraan
- 10) **Program Pembinaan Kegiatan Posyandu, Pelayanan Keluarga Berencana dan PKK Kecamatan Dan Kelurahan;**
 - a. Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK Kelurahan
- 11) **Program Pengelolaan Ragam Budaya;**
 - a. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an
- 12) **Program Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan;**
 - a. Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di wilayah Kecamatan dan Kelurahan
- 13) **Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan;**
 - a. Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016 adalah dokumen perencanaan strategis Kelurahan Baru Ulu yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011 – 2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja rencana strategis (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016. Indikator Utama Kelurahan Baru Ulu yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Alasan/Sumber Data	Formulasi
1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah surat pengantar/keterangan • Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan • Presentase Keluhan Masyarakat 	Buku Register pengantar/keterangan Rekap Keluhan	Rata Rata peningkatan 10 % setiap tahun 15 menit dari penyerahan berkas sampai penyerahan berkas Persentase dari jumlah pengantar/keterangan yang diterbitkan
2.	Peningkatan Peran Serta RT, dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT 	Daftar hadir rapat	Persentase dari jumlah RT

		<ul style="list-style-type: none"> Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	Laporan kegiatan pembinaan administrasi RT	Persentase dari jumlah RT
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan Jumlah peserta musrenbang 	Laporan Swadaya dari RT Daftar hadir rapat musrenbang	Persentase dari swadaya tahun sebelumnya Persentase dari jumlah RT dan LPM
4.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah poskamling aktif 	Laporan kegiatan Teramtib	Persentase dari jumlah RT
5.	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	Laporan kegiatan CGH Laporan PKB	Persentase dari jumlah RT Persentase dari Jumlah penduduk
6.	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah bayi dengan gizi buruk Angka kematian bayi Jumlah posyandu aktif Angka kematian Ibu hamil/nifas 	Profil Puskesmas Profil Puskesmas PKK Profil Puskesmas	Persentase dari Kelahiran Hidup Persentase dari Kelahiran Hidup Persentase dari Jumlah RT Persentase dari Kehamilan
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Gakin Jumlah UKM Peserta STQ Peserta KB 	Laporan pendataan UKM Data Gakin Laporan Kegiatan Kesos Laporan Kegiatan PKB	Persentase dari tahun sebelumnya Persentase dari jumlah penduduk Persentase dari tahun sebelumnya Persentase dari tahun sebelumnya

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Penetapan Kinerja adalah pernyataan atau janji dalam mencapai target kinerja tertentu. Dalam Penetapan Kinerja Tahun 2013 Kelurahan Baru Ulu menetapkan sasaran strategis, indikator kinerja, target serta program dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis. Penetapan Kinerja Tahun 2013 Kelurahan Baru Ulu adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Surat Pengantar/keterangan 	70 %	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan administrasi perkantoran 	122.185.100
	<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata waktu penyelesaian surat 	13 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana 	137.895.000

	<ul style="list-style-type: none"> • pengantar/keterangan • Persentase keluhan masyarakat 	40 %	<ul style="list-style-type: none"> • aparatur • Penyusunan profil kelurahan • Penyusunan Akip 	<p>5.706.000</p> <p>5.000.000</p>
Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT • Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	80 % 65 %	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Koordinasi RT • Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT • Pembinaan, penilaian dan pembinaan reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan • Fasilitasi penyelenggaraan Pemilu 	<p>49.875.000</p> <p>325.750.000</p> <p>9.300.000</p> <p>14.098.000</p>
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase swadaya masyarakat • Jumlah peserta Musrenbang 	55 % 80 %	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Musyawarah pembangunan kelurahan • Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan kelurahan • Monitoring pendataan, koordinasi, fasilitasi serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum 	<p>8.300.000</p> <p>305.761.100</p> <p>23.290.000</p>
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah poskamling aktif • Angka kriminalitas 	65 % 40 %	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan dan kelurahan 	89.610.000
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy • Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	70 % 70 %	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kerja Bhakti Massal • Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, pemantauan/ 	<p>33.790.000</p> <p>83.160.000</p>

			tindakan pengupasan lahan tanpa izin • Pengelolaan/ pengangkutan sampah an kebersihan drainase	43.800.000
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	• Jumlah bayi dengan gizi buruk	2,5 %	• Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK kelurahan • Fasilitasi penyelenggaraan posyandu kelurahan	25.000.000
	• Angka kematian Bayi	2,5 %		18.080.000
	• Jumlah posyandu aktif	85 %		
	• Angka Kematian Ibu hamil/nifas	2,5 %		
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	• Jumlah Gakin	2,7 %	• Fasilitasi STQ • Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial • Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan PAUD, Pendidikan alternatif, TK dan SD	19.465.000
	• Jumlah UKM	65 %		10.000.000
	• Peserta STQ	60 %		
	• Peserta KB	65 %		7.900.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dan program pada tahun 2013 adalah sebanyak 7 (sasaran) sasaran. Bila dilihat pada tingkat pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing indikator kinerja, maka dapat digambarkan pencapaian sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan sarana dan prasarana kantor yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Menyediakan papan informasi pelayanan dan prosedurnya;
- Membuat Buku Standar Pelayanan;
- Menyediakan sarana dan prasarana kantor

Indikator untuk mengukur sasaran tersebut di atas adalah :

1. **Indikator : Jumlah surat surat pengantar dan surat keterangan kependudukan** yang diterbitkan Kelurahan Baru Ulu Tahun 2013 dan diperbandingkan dengan tahun sebelumnya dan dengan target yang ingin dicapai. Dengan penyediaan tiga kegiatan penyediaan prasarana pelayanan tersebut dapat membantu masyarakat dalam menyiapkan segala persyaratan urusan sehingga setiap urusan menjadi semakin mudah, transparan dan cepat. Bila dibandingkan dengan tahun 2012 jumlah surat pengantar dan keterangan yang diterbitkan lebih banyak, ini mencerminkan bahwa pelayanan yang diberikan Kelurahan Baru Ulu semakin hari semakin baik sehingga masyarakat merasa nyaman berurusan. Namun demikian apabila dibandingkan dengan jumlah target yang ini dicapai jumlah surat pengantar dan keterangan yang diterbitkan kelurahan belum tercapai 100 % oleh karena target yang terlalu tinggi. Kualitas petugas dalam memberikan pelayanan harus semakin ditingkatkan sehingga slogan kami melayani dan bukan dilayani benar benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan bukan merupakan janji semata.

Pencapaian target kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Jenis Layanan	2012	2013
1	Surat-surat pengantar	3000 surat	3500
2	Surat-surat keterangan	500 surat	369

2. **Indikator : Rata-rata waktu penyelesaian surat surat pengantar dan keterangan**

Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas pelayanan untuk menyelesaikan satu urusan adalah 13 menit kebutuhan waktu ini adalah normatif apabila jumlah masyarakat yang berurusan pelayanan banyak. Namun demikian apabila masyarakat yang berurusan relatif sedikit waktu yang dibutuhkan untuk

menyelesaikan satu urusan jauh lebih cepat dengan waktu yang diperjanjikan. Semakin meningkatnya kualitas petugas pelayanan dan semakin lengkapnya sarana prasarana seperti ruang pelayanan, software dan hardware adalah sarana penunjang untuk membuat suatu urusan lebih cepat dan tepat. Dengan melakukan kontrol waktu pelayanan secara manual petugas pelayanan akan mengetahui sudah berapa lama suatu urusan sudah berjalan. Kepastian waktu yang diberikan oleh petugas pelayanan sangatlah penting agar masyarakat mempunyai jaminan bahwa urusannya telah diproses dengan waktu yang cepat.

Tabel pengukuran waktu pelayanan :

Uraian	2012	2013
Rata-rata waktu untuk menyelesaikan satu urusan	15 menit	13 Menit

3. Indikator : Presentase keluhan masyarakat

Pelayanan yang berikan oleh kelurahan Baru Ulu adalah produk pelayanan sehingga suatu produk yang dihasilkan pastilah ada yang memuaskan dan ada yang kurang memuaskan. Pada tahun 2013 jumlah masyarakat yang memberikan komplain atau keluhan baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung masih dibawah target yang diperkirakan yakni 13,5 % dari target 40 %. Tidak kepuasan ini adalah terhadap produk yang dihasilkan maupun kepuasan terhadap pemberi pelayanan. Namun demikian walaupun jumlah komplain masih dibawah target semakin hari jumlah angka komplain harus semakin dikurangi sehingga kepuasan masyarakat atas sebuah pelayanan birokrasi benar benar dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Baru Ulu. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah angka komplain adalah dengan berdisiplin di dalam memberikan pelayanan serta selalu melakukan evaluasi terhadap komplain yang ada. Komplain dapat dijadikan kritik untuk perbaikan serta meningkatkan produktifitasm kerja.

Tabel komplain masyarakat tahun 2013.

Uraian	Target 2013	Realisasi
Komplain Masyarakat	40 %	13,5 %

Sasaran 2 : Peningkatan peran serta Rukun Tetangga dan masyarakat.

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan peran serta lembaga masyarakat yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Rapat koordinasi RT
- Lomba Pengelolaan Administrasi RT

Indikator untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut di atas adalah :

1. Persentase kehadiran RT dalam rapat koordinasi RT
2. Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik

Indikator : Persentase kahadiran RT dalam rapat koordinasi RT.

Pada tahun 2013 ditargetkan 80 % dari jumlah RT yang ada di Kelurahan Baru Ulu yakni 53 RT atau target RT yang hadir dalam setiap rapat koordinasi adalah

sejumlah 42 RT, dari pengukuran kinerja yang dilakukan sampai dengan triwulan ke IV realisasi jumlah RT yang menghadiri rapat koordinasi adalah 90 % dari jumlah RT atau sejumlah 48 RT. Pencapaian target ini disebabkan pemilihan waktu yang tepat dalam menyelenggarakan rapat koordinasi RT yakni pada malam hari dimana Ketua RT memiliki waktu untuk hadir dan tidak mengganggu pekerjaan.

Tabel persentase kehadiran RT dalam Rapat Koordinasi RT :

Tahun	Jumlah RT	Rata-Rata Hadir	%
2012	53	40 RT	75 %
2013	53	48 RT	90 %

Indikator : Persentase jumlah Rukun Tetangga yang mengelola administrasi dengan baik.

Pada tahun 2013 Rukun Tetangga yang ditargetkan mengelola administrasi dengan baik adalah 65 % dari atau sejumlah 34 RT. Realisasi RT yang mengelola administrasi dengan baik pada tahun 2013 terealisasi 77 % atau 41 RT. Bertambahnya jumlah RT yang mengelola administrasi RT dengan baik menandakan meningkatnya kesadaran Rukun Tetangga dalam mengelola administrasi Rukun Tetangga yang lebih baik serta tercapainya pembinaan yang dilakukan Kelurahan terhadap pengelolaan administrasi Rukun Tetangga.

Tabel RT Yang Mengelola Administrasi RT dengan Baik.

Tahun	Jumlah RT	Yang Mengelola Administrasi Dengan Baik	%
2012	53	30	55
2013	53	41	77

Sasaran 3 : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang didukung operasionalnya dengan kegiatan-kegiatan :

1. Pelaksanaan musyawarah pembangunan kelurahan (Musrenbang);
2. Pemberian dana stimulan perbaikan gotong royong masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan kelurahan.

Indikator untuk mengukur tercapainya sasaran tersebut di atas adalah :

1. Persentase swadaya/partisipasi masyarakat
2. Jumlah peserta musyawarah perencanaan pembangunan

Indikator: Persentase swadaya/partisipasi masyarakat.

Persentase swadaya/partisipasi masyarakat dalam membangun dan memelihara lingkungan pada tahun 2013 ditargetkan naik 40 % dari tahun 2012. Pada tahun 2012 jumlah swadaya masyarakat Rp. 1.305.502.500 sedangkan realisasi swadaya

masyarakat yang berhasil dihimpun berjumlah Rp. 1.667.419.761,- atau naik 27,7 % dari swadaya sebelumnya. Tidak tercapainya target swadaya pada tahun 2013 lebih disebabkan oleh kondisi ekonomi masyarakat yang menurun. Upaya yang dilakukan pada tahun 2014 untuk meningkatkan swadaya/partisipasi masyarakat dengan upaya :

1. Peningkatan ekonomi keluarga dengan pemberdayaan usaha kecil menengah;
2. Pemberian bantuan material dalam rangka stimulan partisipasi gotong royong Masyarakat.

Melalui dua upaya ini diharapkan peran serta atau partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan membangun lingkungan semakin hari semakin meningkat untuk membangun lingkungannya sendiri menuju lingkungan yang nyaman dan layak huni.

Tabel swadaya masyarakat :

Tahun	Jumlah swadaya
2012	1.305.502.500
2013	1.667.419.761

Tabel pencapaian realisasi fisik Stimulan Partisipasi Gotong Royong Masal (SPGRM)

Tahun	Target	Realisasi	%
2012	260.800.000	250.859.500	96
2013	280.800.000	277.677.000	98,8

Indikator : Jumlah peserta yang hadir dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) Kelurahan.

Pada tahun 2013 jumlah peserta musyawarah perencanaan pembangunan yang hadir dalam musrenbang kelurahan sebanyak 75 orang dari target 100 orang. Jumlah ini menurun bila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu 80 orang, menurunnya jumlah peserta musyawarah lebih dikarenakan faktor teknis di mana pada tahun 2012 pelaksanaan musyawarah dilaksanakan pada malam hari sehingga peserta lebih mempunyai waktu untuk hadir. Sementara pada tahun 2013 pelaksanaan musrenbang dilaksanakan pada waktu siang hari sehingga terdapat peserta yang tidak dapat mengikuti pelaksanaan musyawarah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan lagi tingkat kehadiran peserta musyawarah adalah dengan pemilihan waktu penyelenggaraan musyawarah yang tepat sehingga peserta dapat hadir lebih maksimal.

Sasaran 4 : Meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan keamanan dan ketertiban umum kelurahan yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

1. Mengadakan penyuluhan keamanan dan ketertiban lingkungan
2. Mengadakan monitoring pos keamanan keliling (poskamling)

Indikator untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut di atas adalah Jumlah poskamling yang aktif.

Pada tahun 2013 jumlah RT yang ditargetkan memiliki poskamling berjumlah 30 RT realisasi yang tercapai adalah 19 RT. Berbagai kendala yang dihadapi dalam pembangunan poskamling adalah sulitnya mendapatkan lahan dan semakin berkurangnya kesadaran masyarakat untuk memberikan tanahnya secara cuma-cuma untuk pembangunan poskamling. Upaya yang dapat dilakukan untuk menyikapi kendala tersebut adalah salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan posyandu yang ada di wilayah RT masing-masing sebagai pos terpadu disamping digunakan untuk pelayanan kesehatan dapat juga digunakan sebagai poskamling sehingga keamanan lingkungan tetap dapat terjaga.

Tahun	RT yang memiliki poskamling
2012	25
2013	17

Sasaran 5 : Meningkatkan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman.

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman dengan didukung oleh kegiatan-kegiatan :

1. Melaksanakan kerja bhakti massal
2. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kebersihan, keindahan dan ketertiban kota (K4)
3. Pemeliharaan, evaluasi kebersihan dan penghijauan lingkungan
4. Peningkatan kebersihan kota

Indikator untuk mengukur sasaran tersebut di atas adalah :

1. Jumlah RT yang menerapkan konsep clean, green dan healthy.
2. Jumlah warga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Indikator : Jumlah RT yang menerapkan konsep Clean, Green dan Healthy.

Pada tahun 2013 lingkungan RT yang ditargetkan menerapkan lingkungan pemukiman dengan konsep clean, green dan healthy sebanyak 37 RT dan realisasi pada akhir tahun sebanyak 21 RT atau 56 %. Untuk memaksimalkan pencapaian target pada tahun berikutnya perlu terus dilakukan sosialisasi dan pembinaan secara terus menerus tentang konsep pemukiman yang bersih, hijau dan sehat dalam rangka mewujudkan lingkungan yang nyaman dihuni. Kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk mendukung tercapainya upaya tersebut diantaranya adalah dengan menggalakkan terus menerus kerja bhakti massal di lingkungan RT serta memberikan pendampingan atau monitoring kepada setiap RT.

Tahun	RT yang menerapkan konsep CGH
2012	30 RT
2013	21 RT

Indikator : Jumlah warga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Pada tahun 2013 jumlah warga yang ditargetkan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebanyak 2.670 orang. Realisasi warga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat berjumlah 1.500 orang atau 56 %. Kendala yang dihadapi dalam mencapai tersebut adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup dan bersih yang disebabkan minimnya informasi dan pengetahuan warga sendiri. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai target tersebut pada masa masa yang akan datang diantara adalah melakukan sosialisasi secara terus menerus baik secara langsung melalui pertemuan kader, kelompok arisan RT, kelompok arisan posyandu, kelompok dasa wisma dan kelompok salawatan. Sosialisasi secara tidak langsung juga dapat dilakukan melalui penyebaran panflet, reklame dan lain-lain.

Tahun	Warga yang menerapkan PHBS
2012	3000 org
2013	1500 org

Sasaran 6 : Meningkatkan kesehatan bayi/balita dan ibu

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan kesehatan bayi/balita dan Ibu dengan didukung oleh kegiatan-kegiatan :

1. Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK kelurahan
2. Fasilitasi penyelenggaraan posyandu kelurahan

Indikator untuk mengukur sasaran tersebut di atas adalah :

1. Jumlah bayi dengan gizi buruk
2. Angka kematian bayi
3. Jumlah posyandu yang aktif
4. Angka Kematian ibu hamil/nifas

Indikator : Jumlah bayi dengan gizi buruk

Pada tahun 2013 jumlah bayi yang diperkirakan menderita kekurangan gizi (gizi buruk) sejumlah 2 orang dari jumlah bayi yang ada. Sampai dengan akhir tahun 2013 berdasarkan laporan dari puskesmas Kelurahan Baru Ulu tidak terdapat bayi yang menderita gizi buruk (0%), ini menandakan semakin meningkatnya kesadaran ibu dalam memberikan asupan gizi yang cukup terhadap anak-anaknya. Upaya yang terus dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi tersebut adalah dengan terus menerus mengajak, menghimbau kalangan ibu ibu untuk selalu memberikan air susu ibu (ASI) kepada sang bayi.

Indikator : Angka Kematian bayi

Kematian bayi pada tahun 2013 diperkirakan berjumlah 4 bayi dari jumlah kelahiran bayi yang hidup. Sampai dengan akhir tahun 2013 bayi yang meninggal hanya berjumlah 1 orang. Angka ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk memeriksakan bayi secara rutin ke Puskesmas maupun ke posyandu

semakin hari semakin baik dan meningkat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi tersebut adalah dengan terus mengaktifkan kader kader posyandu dalam melaksanakan pemeriksaan dan penimbangan bayi secara rutin, dengan kegiatan tersebut maka kondisi bayi dapat dipantau dan diambil tindakan preventif bila terdapat kelainan pada bayi.

Indikator : Posyandu yang aktif

Pada tahun 2013 seluruh posyandu di masing-masing RT ditargetkan aktif melakukan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Jumlah RT di Kelurahan Baru Ulu 53 RT sementara yang memiliki posyandu berjumlah 49 RT, namun demikian semua RT di Kelurahan Baru Ulu walaupun tidak memiliki bangunan fisik posyandu tetap aktif memberikan pelayanan kesehatan dan melaksanakan kegiatan pembinaan kesehatan.

Indikator : Angka Kematian Ibu hamil/nifas

Pada tahun 2013 angka kematian ibu hamil/nifas berjumlah 2 orang dari jumlah ibu hamil. Sampai dengan akhir tahun 2013 jumlah ibu hami yang meninggal tidak ada atau nihil. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya baik di puskesmas maupun posyandu.

No	Uraian	2012	2013
1	Bayi gizi buruk	0	0
2	Kematian Bayi	0	1
3	Posyandu Aktif	49	53
4	Kematian Ibu hamil/Nifas	0	0

Sasaran 7: Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan didukung kegiatan :

1. Fasilitasi kegiatan STQ
2. Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial
3. Sosialisasi program penanggulangan kemiskinan

Indikator untuk mengukur sasaran tersebut di atas adalah :

1. Jumlah Keluarga Miskin
2. Jumlah Usaha Kecil Menengah
3. Jumlah peserta MTQ tingkat Kecamatan
4. Peserta KB

Indikator : Jumlah keluarga miskin

Pada tahun 2013 jumlah keluarga miskin di targetkan berjumlah 2,7 % dari jumlah penduduk Kelurahan Baru Ulu atau sebesar 615 orang. Berdasarkan hasil

pendataan oleh Tim pendataan keluarga miskin jumlah keluarga miskin di Kelurahan Baru Ulu pada tahun 2013 berjumlah 568 Jiwa (215 KK). Hasil pendataan yang lebih sedikit dari target ini merupakan indikator bahwa perekonomian masyarakat kelurahan Baru Ulu pada umumnya semakin meningkat. Upaya yang dapat terus dilakukan untuk menekan jumlah keluarga miskin adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja di lingkungan rumah tangga seperti home industri, penyelenggaraan pelatihan ketrampilan, pembinaan usaha kecil dan menengah yang secara langsung dapat menambah income perkapita masyarakat.

Indikator : Jumlah Usaha Kecil dan Menengah

Pada tahun 2013 jumlah usaha kecil dan menengah yang ditargetkan tumbuh dan berkembang di Kelurahan Baru Ulu berjumlah 500 buah. Dari hasil pendataan yang dilakukan dari jumlah tersebut hanya terealisasi 308 UKM atau 61 %. Jumlah ini meningkat 29 % bila dibandingkan jumlah UKM pada tahun 2012 berjumlah 238 buah UKM. Kondisi ini mencerminkan semakin membaiknya peluang usaha di wilayah Kelurahan Baru Ulu. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah UKM adalah dengan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan kredit pengembangan usaha yang banyak ditawarkan oleh lembaga kredit perbankan. Kredit tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menambah modal usaha serta pengembangan usaha.

Indikator : Peserta STQ

Jumlah warga masyarakat yang ditargetkan mengikuti seleksi tilawatil quran (STQ) pada tahun 2013 naik 60 % dari jumlah peserta tahun 2012 sebanyak 17 orang. Jumlah realisasi peserta STQ pada tahun 2013 berjumlah 20 orang. Jumlah masyarakat yang mengikuti STQ masih sangat kurang bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kelurahan Baru Ulu. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah peserta STQ adalah dengan memberikan pembinaan terus menerus terhadap pendidikan seni baca dan tulis Alquran.

B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

Di dalam mencapai sasaran dan kegiatan yang sudah ditetapkan maka perlu didukung dengan pendanaan, anggaran dan realisasi keuangan baik dana rutin maupun dana pembangunan Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	• Jumlah Surat Pengantar/ keterangan	• Pelayanan administrasi perkantoran	122.185.100	86.008.011	70,39

	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keperangan • Persentase keluhan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana aparatur • Penyusunan profil kelurahan • Penyusunan Akip 	137.895.000	121.776.470	88,31
			5.706.000	3.865.000	67,74
			5.000.000	2.395.350	45,91
Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT • Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Koordinasi • Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT • Pembinaan, penilaian dan pembinaan reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan • Fasilitasi penyelenggaraan Pemilu 	49.875.000	44.099.600	88,42
			325.750.000	325.425.000	99,90
			9.300.000	9.280.000	99,78
			14.098.000	13.858.500	98,30
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase swadaya masyarakat • Jumlah peserta Musrenbang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Musyawarah pembangunan kelurahan • Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan kelurahan • Monitoring pendataan, koordinasi, fasilitasi serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum 	8.300.000	7.364.600	88,73
			305.761.100	292.652.216	95,71
			23.290.000	21.333.000	91,60
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah poskamling aktif • Angka kriminalitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan dan kelurahan 	89.610.000	75.180.200	83,90
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy • Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kerja Bhakti Massal • Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, 	45.790.000	44.757.500	97,75
			83.160.000	55.574.600	66,71

	Bersih dan Sehat	pemantauan/ tindakan pengupasan lahan tanpa izin • Pengelolaan/ pengangkutan sampah an kebersihan drainase	43.800.000	41.157040	93,47
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bayi dengan gizi buruk • Angka kematian Bayi • Jumlah posyandu aktif • Angka Kematian Ibu hamil/nifas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK kelurahan 	25.000.000	24.970.000	99,88
		<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi penyelenggaraan posyandu kelurahan 	18.080.000	10.515.680	58,16
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Gakin • Jumlah UKM • Peserta STQ • Peserta KB 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi STQ • Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial 	19.465.000	19.325.000	99,28
		<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan PAUD, Pendidikan alternatif, TK dan SD 	10.000.000	8.921.000	89,21
			7.900.000	0	0

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : KELURAHAN BARU ULU
TAHUN ANGGARAN : 2013

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	• Jumlah Surat Pengantar/ keterangan	4000 surat	3869 surat	96 %
	• Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan	13 menit	13 menit	100 %
	• Persentase keluhan masyarakat	40 %	13,5 %	33 %
Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	• Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT	80 %	90 %	112 %
	• Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik	65 %	77 %	118 %
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	• Persentase swadaya masyarakat	55 %	94 %	170 %
	• Jumlah peserta Musrenbang	100 org	75 org	75 %
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	• Jumlah poskamling aktif	30 bh	19 bh	63 %
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	• Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy	37 RT	21 RT	56 %
	• Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	2.670 org	1500 org	56 %
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	• Jumlah bayi dengan gizi buruk	2 org	0	0
	• Angka kematian Bayi	4 org	1 org	25 %
	• Jumlah posyandu aktif	53 bh	53 bh	100 %
	• Angka Kematian Ibu hamil/nifas	2 org	0	0
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	• Jumlah Gakin	217	217	100 %
	• Jumlah UKM	500 bh	308 bh	61 %
	• Peserta STQ	20	20 org	100 %
	• Peserta KB	3325	2789 org	83 %



LURAH BARU ULU
Sekertaris

ERI WIRASTO

NIP: 1962 0116 2000 03 1 002

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2013 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2013. Dari pengukuran kinerja dan pengungkapan kinerja pada tahun 2013 ada sasaran yang tercapai sesuai dengan target yang direncanakan namun demikian perlu diakui secara jujur bahwa masih ada sasaran yang belum dapat dicapai secara maksimal sehingga target kinerja yang diharapkan belum tercapai secara sepenuhnya. Manajemen Kelurahan Baru Ulu harus terus meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pencapaian target kinerja sehingga benar-benar out comenya dapat dirasakan masyarakat.

B. SARAN

Di dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan akuntabilitas kinerja pemerintah Kelurahan Baru Ulu terus memerlukan masukan dan saran dari masyarakat, stackholder, pimpinan sehingga pada tahun tahun berikutnya laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat dapat lebih ditingkatkan kualitasnya. Akhirnya, berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LAKIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan. sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

Balikpapan, 27 Pebruari 2013



LURAH BARU ULU
Sekertaris

Eri Wirasto

ERI WIRASTO

NIP: 1962 0116 2000 03 1 002

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
SATUAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : KELURAHAN BARU ULU
TAHUN ANGGARAN : 2013

SASARAN	INDIKATOR	TARGET
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Surat Pengantar/ keterangan • Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan • Persentase keluhan masyarakat 	<p>4000 surat</p> <p>13 menit</p> <p>40 %</p>
Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT • Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	<p>80 %</p> <p>65 %</p>
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase swadaya masyarakat • Jumlah peserta Musrenbang 	<p>55 %</p> <p>100 org</p>
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah poskamling aktif 	<p>30 bh</p>
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy • Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	<p>37 RT</p> <p>2.670 org</p>
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bayi dengan gizi buruk • Angka kematian Bayi • Jumlah posyandu aktif • Angka Kematian Ibu hamil/nifas 	<p>2 org</p> <p>4 org</p> <p>53 bh</p> <p>2 org</p>
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Gakin • Jumlah UKM • Peserta STQ • Peserta KB 	<p>217</p> <p>500 bh</p> <p>20</p> <p>3325</p>



LURAH BARU ULU
Sekertaris

(Handwritten signature)

ERI WIRASTO

NIP: 1962 0116 2000 03 1 002

PENGUKURAN KINERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah : KELURAHAN BARU ULU
 Tahun Anggaran : 2013
 Triwulan : I

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
			TARGET	REALISASI	%				
1	2		3	4	5	6	7	8	9
1. Bersih & Bebas KKN	1.1	Terpasangnya spanduk,banner,	2 Banner	2 Banner	100	Penyediaan media informasi dan komunikasi bagi masyarakat tentang perwujudan Pemerintah yang bersih dan bebas KKN	Rp. 600.000,-	Rp. 600.000,-	100
		Pamflet di Kelurahan sebagai salah satu bentuk peduli							
		perwujudan bersih dan bebas KKN yang bertema kami melayani sepenuh hati tanpa dipungut biaya							
	1.2	Adanya tanda tangan Pakta Integritas bagi Lurah tentang bersih & bebas KKN	1 Paket	1 Paket	100	Membuat & menandatangani Pakta Integritas tentang bersih dan bebas KKN bagi Lurah	-	-	-
	1.3	Terlaksananya sosialisasi & bimbingan teknis pemanfaatan & pelaporan insentif bagi Ketua RT berdasarkan aturan yang ditetapkan	1 Paket	1 Paket	100	Sosialisasi perubahan aturan tentang D.O RT menjadi insentif RT	Rp. 7.500.000,-	Rp. 1.875.000,-	25
1.4	Terlaksananya sosialisasi & bimbingan teknis pelaksanaan DP2LPK (SPGRM) bagi Ketua RT	1 Paket	1 Paket	100	Sosialisasi & pelatihan penyusunan proposal pemanfaatan bantuan &	Rp. 6.000.000,-	Rp. 6.000.000,-	100	

INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI			
	TARGET	REALISASI	%			REALISASI	%		
1.8	Terlaksananya pemanfaatan dan pengelolaan Kube sesuai ketentuan dan perundang - undangan	1 Paket	1 Paket	25	Sosialisasi pemanfaatan pengelolaan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bantuan dari Disnakersos Kota Balikpapan	Rp. 34.500.000,-	Rp. 8.650.000,-	25	
1.9	Terlaksananya MTQ (STQ) tingkat Kecamatan Balikpapan Barat tahun 2013 di Kelurahan Baru Ulu	1 Paket	1 Paket	100	Pelaksanaan MTQ (STQ) Ke-43 Kecamatan Balikpapan Barat di Kelurahan Baru Ulu	Rp. 19.465.000,- DPA	Rp. 19.465.000,-	100	
2. Meningkatkan kualitas pelayanan	2.1	Jumlah surat pengantar / keterangan	4.000	1.255	31,3	- Pelayanan administrasi perkantoran	Rp. 122.185.100	Rp.18.144.042	14,8
	2.2	Rata – rata waktu penyelesaian surat pengantar / keterangan	13	13	100	- Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 114.895.000	0	0
	2.3	Persentase keluhan masyarakat	40	4	0,1	- Penyusunan profil kelurahan	Rp. 5.706.000	0	0
						- Penyusunan Akip	Rp. 5.000.000	0	0
3. Peningkatan peran serta RT dan masyarakat	3.1	Persentase kehadiran pada rapat koordinasi RT	53	46	86	- Rapat koordinasi RT	Rp. 49.875.000	0	0
	3.2	Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik				- Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT	Rp. 325.750.000	Rp. 79.500.000	24,41
			45	34	75	- Pembinaan, penilaian &	Rp. 9.300.000	0	0

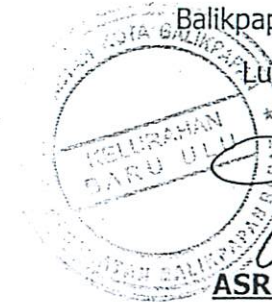
ARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
			TARGET	REALISASI	%				
						pembinaan reward			
						pengelola administrasi			
						RT terbaik tingkat			
						kelurahan			
4. Meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan	4.1	Persentase swadaya masyarakat	1.412.202.500	1.305.502.500	92,44	- Pelaksanaan musyawarah pembangunan	Rp. 8.300.000	0	0
	4.2	Jumlah peserta Musrenbang	100	75	75	kelurahan			
						- Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan Kelurahan	Rp. 305.761.100	0	0
						- Monitoring pendataan koordinasi, fasilitasi serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan sarana & fasilitas pelayanan umum	Rp. 23.920.000	0	0
5. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	5.1	Jumlah poskamling aktif	30	15	50	- Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di	Rp. 89.610.00	Rp. 2.000.000	2,23

KATEGORI STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
			TARGET	REALISASI	%				
						wilayah kecamatan &			
						kelurahan			
6. Meningkatnya kualitas	6.1	Jumlah RT yang menerapkan	37	5	13	- Melaksanakan kerja	Rp. 33.790.000	0	0
Kebersihan dan kesehatan		Konsep clean, green, healthy				bhakti massal			
lingkungan pemukiman	6.2	Jumlah warga yang	2.670	901	33,7	- Pengawasan dan	Rp. 83.160.000	Rp.4.000.000	4,81
		Menerapkan perilaku hidup				pendataan penyebaran			
		bersih dan sehat				tumpukan sampah,			
						pengawasan RTHKP,			
						pemantauan atau			
						tindakan pengupasan			
						lahan tanpa izin			
						- Pengelolaan atau	Rp. 43.800.000	0	0
						pengangkutan sampah			
						Kebersihan drainase			
7. Meningkatnya kesehatan	7.1	Jumlah bayi dengan gizi buruk	2	0	0	- Pembinaan dan	Rp. 25.000.000	0	0
bayi/balita dan ibu	7.2	Angka kematian bayi	4	0	0	fasilitasi			
	7.3	Jumlah posyandu aktif	53	53	100	penyelenggaraan tugas			
	7.4	Angka kematian ibu hamil/nifas	2	0	0	& fungsi PKK kelurahan			
						- Fasilitasi	Rp. 18.080.000	0	0
						penyelenggaraan			
						posyandu kelurahan			
8. Meningkatnya	8.1	Jumlah gakin				- Fasilitasi STQ	Rp. 19.465.000	Rp. 6.390.000	32,83

SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
			TARGET	REALISASI	%				
perekonomian dan	8.2	Jumlah UMKM	500	357	71	- Pemutakhiran data	Rp.10.000.000	0	0
Kesejahteraan masyarakat	8.3	Peserta STQ	20	20	100	penduduk yang terkait			
	8.4	Peserta KB	3.325	2.789	83,8	dengan program			
						kesejahteraan			
						- TKBK (Tim KB keliling)	Rp. 450.000/keg	0	0
						- Rapat Koordinasi	Rp. 70.000/keg	0	0

Balikpapan, 22 April 2013

Lurah Baru Ulu



ASRIF HAMSIAH

Penata Tk. I

NIP. 19630317 198603 1 019

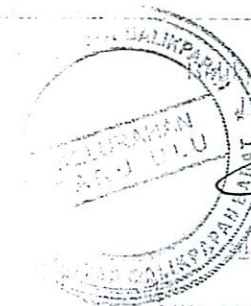
PENGUKURAN KINERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah
Tahun Anggaran
Triwulan

: KELURAHAN BARU ULU
: 2013
: II

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%		
			TARGET	REALISASI	%						
1	Bersih dan bebas KKN	1.1	Persentase swadaya masyarakat	1 Paket	1 Paket	-	-	Akan dilaksanakan program ini pada triwulan II	-	-	
		1.2	Terlaksananya penyusunan pelaksanaan & pelaporan kegiatan PKK serta terlaksananya pemanfaatan pengelolaan operasional PKK sesuai ketentuan	1 Paket	1 Paket	25	-	Peningkatan peran & fungsi TP PKK dalam pelaksanaan program peningkatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga	Rp25.000.000	-	0
		1.3	Terlaksananya pemanfaatan dan pengelolaan Kube sesuai ketentuan dan perundang-undangan	1 Paket	1 Paket	25	-	Sosialisasi pemanfaatan pengelolaan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bantuan dari Disnakersos Kota Balikpapan	Rp34.500.000	Rp17.300.000	25
2	Meningkatkan kualitas pelayanan	2.1	Jumlah surat pengantar / keterangan	4.000	906	22	-	Pelayanan administrasi perkantoran	Rp142.352.000	Rp45.303.826	21,8
		2.2	Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar / keterangan	13	13	100					
		2.3	Persentase keluhan masyarakat	40	2	5					
3	Peningkatan peran serta RT dan masyarakat	3.1	Persentase kehadiran pada rapat koordinasi RT	53	48	90	-	Pembinaan lembaga kemasyarakatan kelurahan	Rp325.750.000	Rp79.500.000	24,4
		3.2	Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik	45	35	77					
4	Meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan	4.1	Persentase swadaya masyarakat	1.412.202.500	1.330.502.500	94,2	-	Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum wilayah kecamatan dan kelurahan	Rp23.290.000	Rp2.410.000	10,4
		4.2	Jumlah peserta Musrenbang	100	75	75	-	Pemberdayaan masyarakat diwilayah kecamatan dan kelurahan	Rp305.761.100	Rp277.678.500	90,8

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%						
				TARGET	REALISASI	%										
5	Meningkatnya kesehatan bayi / balita dan Ibu	5.1	Jumlah bayi dengan gizi buruk	2	0	0	-	Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Rp18.080.000	0	0					
		5.2	Angka kematian bayi	4	1	25										
		5.3	Jumlah posyandu aktif	53	53	100										
		5.4	Angka kematian ibu hamil/nifas	2	-	0										
6	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	6.1	Jumlah RT yang menerapkan Konsep clean, green, healthy	37	7	18,9	-	Penyelenggaraan Balikpapan bersih, hijau dan sehat	Rp116.950.000	Rp27.152.750	26,7					
		6.2	Jumlah warga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat	2.670	1001	37,4						-	Penyelenggaraan pengelolaan sampah / pengangkutan rumah tangga dan kebersihan drainase lingkungan kelurahan	Rp43.800.000	Rp10.000.000	22,4
		6.3														
7	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	7.1	Jumlah poskamling aktif	30	17	56,6	-	Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan dan kelurahan	Rp80.610.000	Rp16.880.000	18,8					



Balikpapan, 27 Juni 2013
 Daerah Baru Ulu

[Signature]
 HILL HAMSYLE

Penata Tk.I

NIP. 19630317 198603 1 019

PENGUKURAN KINERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah
Tahun Anggaran
Triwulan

: KELURAHAN BARU ULU
: 2013
: III

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN		REALISASI		%
				TARGET	REALISASI	%						
1	Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1	Jumlah surat pengantar / keterangan	4.000	1019	25,4	- Pelayanan administrasi perkantoran	Rp	69.965.000	Rp	29.559.230	42,24
		1.2	Rata – rata waktu penyelesaian surat pengantar / keterangan	13	13	100	- Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp	6.000.000	-	-	0
		1.3	Persentase keluhan masyarakat	40	3	7,5	- Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan	Rp	18.485.000	-	-	0
2	Peningkatan peran serta RT dan masyarakat	2.1	Persentase kehadiran pada rapat koordinasi RT	53	48	90	- Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT	Rp	325.750.000	Rp	242.212.500	74,36
		2.2	Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik	45	35	77						
3	Meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan	3.1	Persentase swadaya masyarakat	1.412.202.500	1.330.502.500	94,2	- Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum wilayah kecamatan dan kelurahan	Rp	23.290.000	Rp	11.086.500	47,6
		3.2	Jumlah peserta Musrenbang	100	75	75	- Pemberdayaan masyarakat diwilayah kecamatan dan kelurahan	Rp	305.761.100	Rp	277.678.500	90,82
4	Meningkatnya kesehatan bayi / balita dan Ibu	4.1	Jumlah bayi dengan gizi buruk	2	0	0	- Penataan administrasi kependudukan	Rp	10.000.000	Rp	-	0
		4.2	Angka kematian bayi	4	1	25	- Pembinaan kegiatan Posyandu, pelayanan Keluarga Berencana & PKK kecamatan dan kelurahan	Rp	25.000.000	Rp	-	0
		4.3	Jumlah posyandu aktif	53	53	100						
		4.4	Angka kematian ibu hamil/nifas	2	-	0						
5	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	5.1	Jumlah RT yang menerapkan Konsep clean, green, healthy	37	9	24,3	- Penyelenggaraan Balikpapan bersih, hijau dan sehat	Rp	83.160.000	Rp	32.530.000	39,12
		5.2	Jumlah warga yang menerapkan perilaku hidupbersih dan sehat	2.670	500	18,7	- Penyelenggaraan pengelolaan sampah / pengangkutan rumah tangga dan kebersihan drainase lingkungan kelurahan	Rp	43.800.000	Rp	16.000.000	36,53

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KINERJA			PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
				TARGET	REALISASI	%				
6	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	6.1	Jumlah poskamling aktif	30	19	63,3	- Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan dan kelurahan	Rp 89.610.000	Rp 41.620.000	46,45

Balikpapan, 10 Oktober 2013

Lurah Bara Ulu



ASRIF HAMSYAH

Penata Tk.I

NIP. 19630317 198603 1 019

PENGUKURAN KINERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Baru Ulu

Tahun Anggaran : 2013

Triwulan : IV

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
			TARGET	REALISASI	%				
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Surat Pengantar/ keterangan Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan Persentase keluhan masyarakat 	4000 surat	3869 surat	96	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan administrasi perkantoran 	122.185.100	86.008.011	70,39
			13 menit	13 menit	100	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana aparatur 	137.895.000	121.776.470	88,31
			40 %	13,5 %	33	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan profil kelurahan Penyusunan Akip 	5.706.000	3.865.000	67,74
2	Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	80 %	90 %	112	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Rapat Koordinasi 	49.875.000	44.099.600	88,42
			65 %	77 %	118	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT 	325.750.000	325.425.000	99,90
						<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan, penilaian dan pembinaan reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan Fasilitasi penyelenggaraan Pemilu 	9.300.000	9.280.000	99,78
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Persentase swadaya masyarakat Jumlah peserta Musrenbang 	55 %	94 %	170	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Musyawarah pembangunan kelurahan 	14.098.000	13.858.500	98,30
			100 org	75 org	75	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan 	8.300.000	7.364.600	88,73
						305.761.100	292.652.216	95,71	

						lingkungan kelurahan				
						<ul style="list-style-type: none"> Monitoring pendataan, koordinasi, fasilitasi serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum 	23.290.000	21.333.000	91,60	
4	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah poskamling aktif 	30 bh	19 bh	63	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan dan kelurahan 	89.610.000	75.180.200	83,90	
5	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	37 RT	21 RT	56	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Kerja Bhakti Massal 	45.790.000	44.757.500	97,75	
			2.670 org	1500 org	56	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, pemantauan/ tindakan pengupasan lahan tanpa izin 	83.160.000	55.574.600	66,71	
						<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan/ pengangkutan sampah an kebersihan drainase 	43.800.000	41.157040	93,47	
6	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah bayi dengan gizi buruk Angka kematian Bayi Jumlah posyandu aktif Angka Kematian Ibu hamil/nifas 	2 org	0	0	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK kelurahan 	25.000.000	24.970.000	99,88	
			4 org	1 org	25	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi penyelenggaraan posyandu kelurahan 	18.080.000	10.515.680	58,16	
			53 bh	53 bh	100					
			2 org	0	0					
7	Meningkatnya	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Gakin 	217	217	100	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi STQ 	19.465.000	19.325.000	99,28	

perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah UKM Peserta STQ Peserta KB 	500 bh	308 bh	61	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan PAUD, Pendidikan alternatif, TK dan SD 	10.000.000	8.921.000	89,21
		20	20 org	100		7.900.000	0	0
		3325	2789 org	83				



LURAH BARU ULU
Sekertaris

Handwritten signature of Eri Wirasto

ERI WIRASTO

NIP: 1962 0116 2000 03 1 002

FORMULIR PENETAPAN KINERJA (PK)
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : KELURAHAN BARU ULU
TAHUN ANGGARAN : 2013

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Surat Pengantar/keterangan Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan Persentase keluhan masyarakat 	70 % 13 menit 40 %	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan administrasi perkantoran Peningkatan sarana dan prasarana aparatur Penyusunan profil kelurahan Penyusunan Akip 	122.185.100 114.895.000 5.706.000 5.000.000
Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	80 % 65 %	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi RT Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT Pembinaan, penilaian dan pembinaan reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan 	49.875.000 325.750.000 9.300.000
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Persentase swadaya masyarakat Jumlah peserta Musrenbang 	55 % 80 %	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Musyawarah pembangunan kelurahan Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan kelurahan Monitoring pendataan, koordinasi, fasilitasi serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum 	8.300.000 305.761.100 23.290.000
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah poskamling aktif Angka kriminalitas 	65 % 40 %	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan dan kelurahan 	89.610.000
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	70 % 70 %	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Kerja Bhakti Massal Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, pemantauan/ tindakan pengupasan lahan tanpa izin Pengelolaan/ pengangkutan sampah an kebersihan drainase 	33.790.000 83.160.000 43.800.000
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah bayi dengan gizi buruk Angka kematian Bayi Jumlah posyandu aktif Angka Kematian Ibu hamil/nifas 	2,5 % 2,5 % 85 % 2,5 %	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK kelurahan Fasilitasi penyelenggaraan posyandu kelurahan 	25.000.000 18.080.000
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Gakin Jumlah UKM Peserta STQ Peserta KB 	2,7 % 65 % 60 % 65 %	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi STQ Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program 	19.465.000 10.000.000

			pengembangan kesejahteraan sosial • Fasilitas penyelenggaraan pendidikan PAUD, Pendidikan alternatif, TK dan SD	7.900.000
--	--	--	---	-----------

Jumlah Anggaran : 1.300.957.200,-
 Program Rp 1.300.957.200,-

WALIKOTA BALIKPAPAN

HM. RIZAL EFFENDI, SE



Balikpapan, 20 Pebruari 2013

KELURAHAN BARU ULU

ASRIF HAMSyah

NIP. 19630317/198603 1 019



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2013 LURAH BARU ULU

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ASRIF HAMSİYAH**
Jabatan : **LURAH BARU ULU**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**
Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. mewujudkan target kinerja tahun 2013 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan anggaran;
2. mewujudkan Balikpapan sebagai kawasan Zona Integritas melalui :
 - a. Komitmen SKPD yang bersih dan bebas KKN;
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
 - c. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan disiplin aparatur serta tertib administrasi pada SKPD.
3. menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana point 1 dan 2 per 3 bulan kepada Walikota.

Indikator capaian sebagaimana dimaksud pada point 1 dan 2 di atas adalah terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembar perjanjian ini.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

H.M. RIZAL EFFENDI

Balikpapan, 14 Januari 2013

Pihak Pertama,

ASRIF HAMSİYAH



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT
KELURAHAN BARU ULU

Jl. Sultan Hasanuddin (Komplek Perumahan Guru) RT.39 Telp. 0542-740490
Balikpapan 76133

KEPUTUSAN LURAH BARU ULU
NOMOR : 060/ 40 /Sekret / II / 2014

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
KELURAHAN BARU ULU

LURAH BARU ULU,

- Menimbang :
- a. bahwa demi terarahnya pencapaian visi dan misi Kelurahan Baru Ulu Kota Balikpapan tahun 2011 – 2016 yang termuat dalam RENSTRA Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016 maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan pada setiap tahun perencanaannya;
 - b. bahwa dalam rangka penguatan terhadap RENSTRA Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016 maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam indikator kinerja utama Kelurahan Baru Ulu Kelurahan Baru Ulu Tahun 2011 – 2016.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Surat Keputusan Lurah Baru Ulu tentang Indikator Utama Rencana Strategis Kelurahan Baru Ulu Tahun 2011 – 2016.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 Nomor 9), sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820).
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548) telah diubah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua atas
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 5. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 2 Seri E Nomor 02 tanggal 8 Oktober 2008);
 6. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan ;
 7. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 25 Tahun 2012 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Walikota kepada Lurah dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Kota Balikpapan.

8. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2013 tentang Indikator Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : INDIKATOR KINERJA UTAMA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) KELURAHAN BARU ULU TAHUN 2011 – 2016.

Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016 adalah dokumen perencanaan strategis Kelurahan Baru Ulu yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011 – 2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016.
- (2) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	2	3	4
1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah surat pengantar/ Keterangan - Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan - Presentase keluhan masyarakat 	- Buku Register
2.	Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase kehadiran pada rapat koordinasi RT - Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar hadir Rapat - Laporan kegiatan
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan - Jumlah peserta musrenbang 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan swadaya masyarakat - Daftar hadir Musrenbang
4.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah poskamling aktif - Angka kriminalitas 	- Laporan Kegiatan Tramtib
5.	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH. - Jumlah warga yang menerapkan PHBS 	- Laporan Kegiatan CGH & PHBS
6.	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah bayi dengan gizi buruk - Jumlah kematian bayi - Jumlah kematian ibu hamil/nifas - Jumlah posyandu aktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Profil puskesmas - Laporan PKK
7.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah UKM - Jumlah Peserta STQ - Peserta KB baru - Jumlah Gakin 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan UKM - Laporan Kegiatan - PLKB - Laporan pendataan

Pasal 2

Unit kerja di lingkungan Kelurahan Baru Ulu dalam merencanakan program, kegiatan dan indikator kinerjanya wajib mengacu pada Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis Kelurahan Baru Ulu Tahun 2011 – 2016 yang diatur dalam Surat Keputusan ini.

Pasal 3

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Balikpapan
Tanggal : 10 Pebruari 2014



LURAH BARU ULU

ASRIF HAMSyah

NIP. 19630317 198603 019